

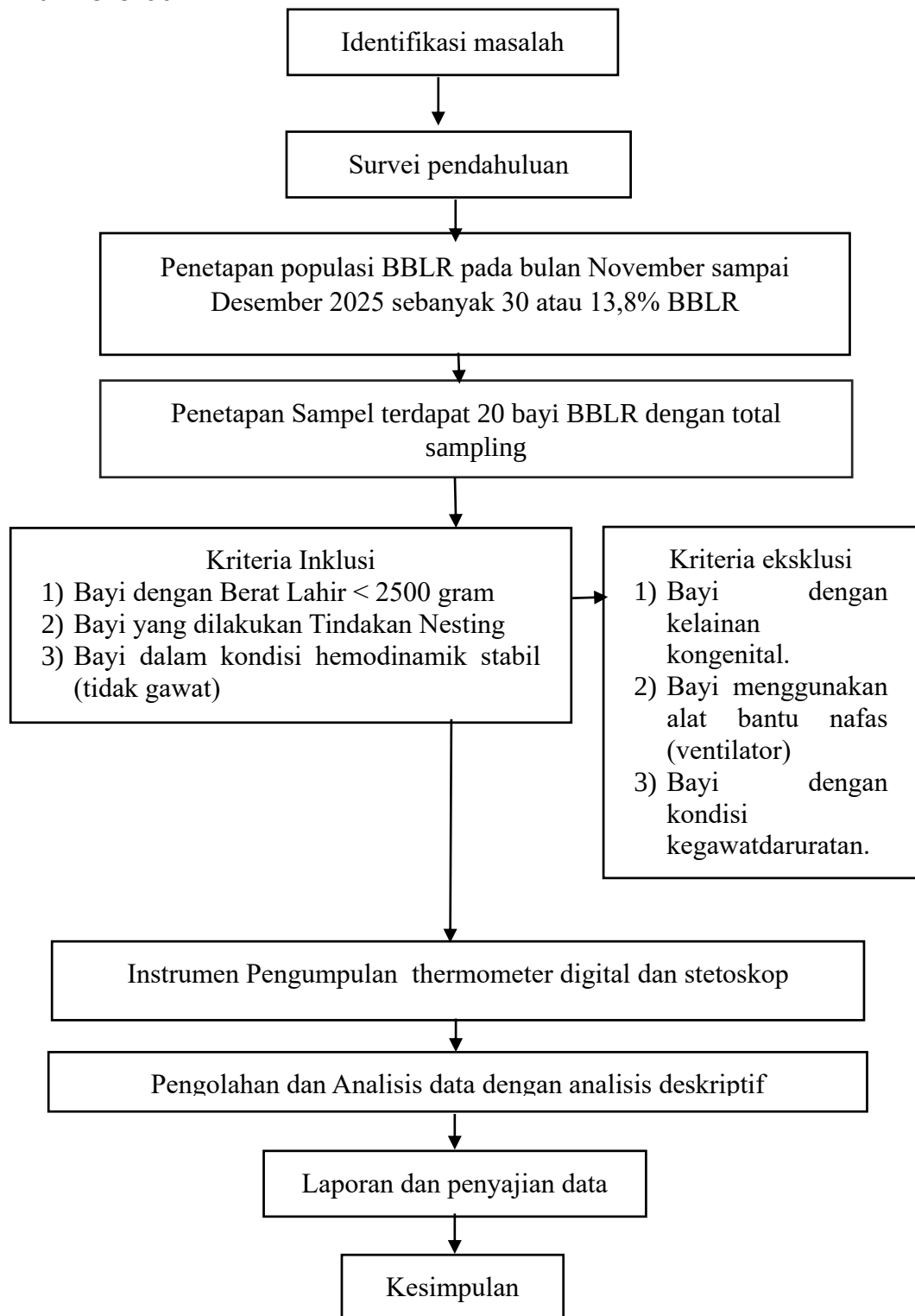
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan kuantitatif dengan metode deskriptif melalui pendekatan *cross sectional*. Jenis penelitian tersebut yang bertujuan mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena, peristiwa, atau fakta yang terjadi pada masa kini secara objektif, sistematis, terukur, dan rasional menggunakan angka-angka (numerik) serta analisis statistik. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan *cross sectional*. Studi *cross sectional* yaitu melakukan pengamatan terhadap variabel tanpa memberikan intervensi atau perlakuan khusus (Nursalam, 2020). Artinya setiap subjek hanya diobservasi satu kali saja dengan pendekatan kuantitatif yang ditujukan untuk mengetahui gambaran stabilitas suhu tubuh dan frekuensi nadi bayi yang dilakukan nesting pada bayi berat lahir rendah di ruang NICU RSD Mangusada tahun 2026. Studi ini digunakan karena efisien waktu dan biaya serta sangat ideal untuk mengidentifikasi gambaran pelaksanaan metode kanguru. kelemahan studi *cross sectional* yaitu tidak bisa menentukan hubungan sebab-akibat (kausalitas) karena data paparan dan efek dikumpulkan bersamaan, hanya bisa menunjukkan hubungan atau korelasi.

B. Alur Penelitian



Gambar 3 Alur Penelitian

Gambar diatas adalah bagan alur penelitian yang merupakan gambaran dari langkah-langkah penelitian. Penelitian ini bermula dari penentuan masalah, studi pendahuluan, penetapan populasi dan sampel, pengumpulan data, pengolahan dan analisis data, laporan dan penyajian data serta terakhir kesimpulan.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Ruang NICU RSD Mangusada Badung. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Februari sampai April 2026 (Jadwal terlampir).

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bayi berat lahir rendah (BBLR) yang dirawat. (Nursalam, 2020). Populasi terdiri dari populasi target yaitu semua BBLR di RSD Mangusada Badung. Populasi terjangkau yaitu semua BBLR yang di rawat di ruang NICU/ Perinatologi RSD Mangusada yang memenuhi kriteria sampel. Populasi BBLR pada bulan November sampai Desember 2025 sebanyak 30 atau 13,8% BBLR.

2. Sampel Penelitian

Sampel pada penelitian ini yaitu BBLR yang di rawat di ruang NICU/ Perinatologi RSD Mangusada yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria sampel sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target dan terjangkau yang akan diteliti. Dalam penelitian ini yang termasuk kriteria inklusi adalah:

- 1) Bayi dengan Berat Lahir < 2500 gram

2) Bayi yang dilakukan Tindakan Nesting

b. Kriteria eksklusi adalah menghilangkan sampel yang tidak memenuhi kriteria inklusi diteliti untuk menjadi sampel yaitu:

1) Bayi dengan kelainan kongenital.

2) Bayi menggunakan alat bantu nafas (ventilator)

3) Bayi dengan kondisi kegawatdaruratan.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Total sampling*. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dijadikan sebagai sampel penelitian. Dalam penelitian ini, seluruh bayi berat lahir rendah (BBLR) yang dirawat di Ruang Perinatologi RSD Mangusada selama periode penelitian dan memenuhi kriteria inklusi akan diikutsertakan sebagai responden penelitian. Teknik ini juga digunakan karena jumlah populasi bayi BBLR selama periode penelitian relatif terbatas sehingga memungkinkan seluruh populasi dijadikan sampel. Selama periode penelitian terdapat 20 bayi BBLR yang memenuhi kriteria, sehingga seluruhnya dijadikan sampel penelitian ($n=20$). (Notoatmodjo, 2018)

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Data adalah hasil pencatatan penelitian, baik berupa fakta maupun angka-angka. Penelitian ini data yang dikumpulkan adalah data primer yaitu data yang didapat langsung dari responden tentang usia, frekuensi nadi dan suhu tubuh. Data sekunder yaitu data yang bersumber dari dokumen, buku dan lain-lain. Data

sekunder dalam penelitian ini adalah daftar jumlah pasien BBLR di ruang NICU yang diambil dari buku register pasien.

2. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu prosedur pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam penelitian (Nursalam, 2017). Langkah – langkah pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Peneliti melakukan uji etik clearance di RSD Mangusada dan dinyatakan laik etik dengan NO: 000.9/5601/RSDM/2026.
- b. Mengajukan permohonan ijin penelitian dari kampus dengan No: PP.06.02/F.XXIV.14/0831/2026 kepada Kepala Badan Penanaman Modal dan Perizinan Pemerintah Daerah Kabupaten Badung
- c. Mengajukan permohonan ijin penelitian kepada Badan Penanaman Modal dan Perijinan Terpadu Satu Pintu Pemerintah Daerah Kabupaten Badung dengan NO: 300/SKP/DPMPTSP/IV/2026 yang tembusannya disampaikan kepada Direktur RSD Mangusada
- d. Peneliti menghadap direktur RSD Mangusada untuk memberikan surat izin penelitian dan menyampaikan maksud dan tujuan penelitian.
- e. Setelah mendapatkan izin penelitian dari direktur RSD Mangusada dengan NO: 000.0/IV/RSDM/2026, peneliti menghadap ke kepala ruangan NICU RSD Mangusada untuk menjelaskan maksud dan tujuan penelitian serta prosedur penelitian yang akan dilakukan.
- f. Setelah mendapatkan izin dari kepala ruangan NICU RSD Mangusada, kemudian peneliti memohon izin kepada kepala ruangan untuk melakukan penelitian.

- g. Peneliti menggunakan enumerator sebanyak 3 orang yaitu bidan yang sebelumnya dilakukan persamaan persepsi tentang metode *nesting* serta cara mengumpulkan data suhu tubuh dengan thermometer digital dan frekuensi nadi dengan oksimetri.
- h. Peneliti melakukan pendekatan kepada setiap sampel penelitian yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dengan menyampaikan maksud, tujuan dan manfaat penelitian serta meminta kesediannya menjadi responden dalam penelitian ini.
- i. Setelah melakukan pemilihan sampel dengan kriteria inklusi dan eksklusi peneliti meminta keluarga responden untuk menandatangani *informed consent* sebagai bukti persetujuan menjadi responden dan melakukan kontrak waktu untuk mengikuti metode *nesting*.
- j. Peneliti melakukan Pengukuran suhu tubuh menggunakan termometer dan frekuensi nadi yang diukur setelah diberikan *nesting*.
- k. Peneliti akan melakukan pengamatan pelaksanaan metode *nesting* sampai BBLR pulang. Sebelum dibolehkan pulang peneliti melakukan pengukuran suhu tubuh menggunakan termometer dan frekuensi nadi
- l. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada responden atas partisipasinya dalam penelitian.
- m. Setelah melakukan penelitian selama 8 minggu peneliti melapor kembali kepada direktur RSD Mangusada untuk mendapatkan surat keterangan telah selesai melakukan penelitian.
- n. Setelah selesai melakukan penelitian kemudian peneliti mencatat hasil penelitian pada master tabel.

- o. Setelah data terkumpul kemudian peneliti melakukan analisa data dengan menggunakan bantuan program komputer.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Alat dan bahan pengumpulan data suhu tubuh dengan menggunakan thermometer digital yang sudah di kalibrasi dan menggunakan oksimetri untuk mengukur frekuensi nadi yang sudah dikalibrasi. Pengumpulan data suhu tubuh BBLR dengan cara meletakkan thermometer digital langsung kepada aksila responden dan stetoskop digunakan untuk mengukur frekuensi nadi bayi per menit, serta standar operasional prosedur metode *nesting* .

F. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data dapat dibagi menjadi beberapa tahap yaitu *editing*, *coding*, *processing* dan *tabulasi* (Swarjana, 2015).

a. Editing

Editing merupakan proses memeriksa data yang dikumpulkan melalui alat pengumpulan data (Swarjana, 2015). Pada tahap ini peneliti memeriksa semua data yang terkumpul dari setiap hasil pengukuran setiap hari.

b. Coding

Setelah dilakukan pemeriksaan kelengkapannya, lalu dilakukan pengkodean guna mempermudah dalam pengolahan data. Koding akan dilakukan pada data data karakteristik responden. Pada penelitian ini data tidak ada dilakukan koding dimana berat badan akan disajikan dengan rata-rata.

c. *Processing*

Peneliti memproses data dengan cara melakukan *entry* data dari masing-masing responden.

d. *Tabulasi*

Data yang telah terkumpul kemudian akan disajikan dalam bentuk tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian (Notoatmodjo, 2018).

2. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih nama yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2016). Penelitian ini hanya menggunakan satu analisis yaitu analisis univariat

a. Analisis univariat

Analisis univariat yaitu analisis yang paling sederhana dan di peroleh nilai tedensi sentral, frekuensi, SD variance, minimum dan maksimum (Swarjana, 2015). Mengidentifikasi suhu tubuh dan frekuensi nadi setelah diberikan metode *nesting* pada BBLR dianalisis dengan analisis deskriptif yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dengan persentase.

G. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian)

dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut (Notoatmodjo, 2018). Masalah etika yang harus diperhatikan dalam penelitian di RSD Mangusada antara lain yaitu:

1. *Self Determination* (hak untuk ikut atau tidak menjadi responden)

Responden diberi kebebasan untuk menentukan apakah bersedia atau tidak mengikuti kegiatan penelitian secara sukarela tanpa ada unsur paksaan atau pengaruh dari orang lain (Nursalam, 2017). *Self Determination* dalam penelitian ini, ketersediaan klien dibuktikan dengan kesediaan menandatangani surat persetujuan menjadi responden.

2. *Etichal Clearance*

Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti mengajukan permohonan persetujuan etik kepada Komite Etik Penelitian Kesehatan di rumah sakit RSD Mangusada dan penelitian dilakukan setelah memperoleh izin etik.

3. *Informed Consent* (lembar persetujuan)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara penelitian dengan responden peneliti dengan memberikan lembar persetujuan sebelum penelitian dilakukan dengan tujuan agar responden mengerti maksud, tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya (Nursalam, 2017). Berikut ini adalah hal yang penting dalam *informed consent* yang perlu dikomunikasikan kepada partisipan yang terlibat dalam penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, resiko penelitian, prosedur maupun tindakan yang dilakukan, lembar persetujuan penelitian diberikan sebelum penelitian dilakukan. *Informed consent* dalam penelitian ini diberikan jika subjek bersedia diteliti maka yang bersangkutan harus menandatangani lembar

persetujuan. Jika subjek menolak diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati haknya.

4. Keadilan (*justice*)

Hak untuk mendapatkan perlakuan yang adil. Subjek harus diberikan perlakuan secara adil baik sebelum, selama, dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata subjek tidak bersedia atau *droup out* sebagai responden. Prinsip keadilan perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan, dan ke hati – hatian dan lingkungan peneliti perlu dikondisikan sehingga memenuhi prinsip keterbukaan, yakni dengan menjelaskan prosedur penelitian. Prinsip keadilan dalam penelitian ini adalah semua responden akan mendapat perlakuan yang sama tanpa membedakan agama, ras, suku, budaya, kaya atau miskin serta memenuhi prinsip keterbukaan yaitu dengan menjelaskan prosedur penelitian. Perlakuan diberikan sama pada setiap responden yaitu metode *nesting* dan kelompok metode kanguru selama 60 menit.

5. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden dijamin kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah – masalah lainnya. Suatu informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil riset. Setiap orang mempunyai hak – hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi. Setiap orang memberikan apa yang diketahui kepada orang lain. *Confidentiality* dalam penelitian ini peneliti menjamin kerahasiaannya hasil penelitian baik informasi maupun masalah – masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.

